

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara untuk Guru

Identitas informan

Nama :

Guru bidang studi :

Ijazah/ jurusan :

1. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang program BSE?
2. Adakah sosialisasi program BSE? Ada/ tidak, dari siapa.....
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?
4. Apakah sarana dan prasarana tersebut mendukung penggunaan Buku Sekolah Elektronik(BSE)?
5. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengakses internet, terutama untuk mengakses BSE?
6. Apakah Buku Sekolah Elektronik (BSE) digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu sosial di SMA N 1 Tempel?
7. Apakah ada kendala dalam penggunaan BSE? Sebutkan...
8. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

Lampiran 2: Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara

Untuk Kepala Sekolah

Identitas informan

Nama :

Jabatan :

1. Apakah penggunaan BSE masuk dalam kebijakan sekolah? Ya/Tidak.
Alasan.....
2. Adakah sosialisasi program BSE? Ya/Tidak. Alasan.....
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?
4. Bagaimana penggunaan Buku Sekolah Elektronik(BSE) sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran ilmu sosial di SMA N 1 Tempel ?
5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan BSE?
6. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Lampiran 3: Pedoman Wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

Untuk Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

Identitas informan

Nama :

Jabatan :

1. Apakah penggunaan BSE masuk dalam kebijakan sekolah? Ya/Tidak.
Alasan.....
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?
3. Bagaimana kesiapan guru mata pelajaran ilmu-ilmu sosial dalam menggunakan BSE?
4. Bagaimana penggunaan BSE sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran ilmu sosial di SMA N 1 Tempel ?
5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan BSE?
6. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

Lampiran 4: Lembar observasi sarana dan prasarana sekolah

No	Aspek yang diamati	Ada		Tidak	Keterangan
1.	Aula sekolah	✓			Cukup
2.	Perpustakaan	✓			Cukup baik
3.	Lab. Komputer	✓			Terdapat 1 Ruang Lab. Dengan jumlah komputer kurang lebih 30 unit.
4.	Lab. Kimia	✓			Terdapat 1 Ruang Lab. Dengan peralatan yang cukup memadai.
5.	Lab. Fisika	✓			Terdapat 1 Ruang Lab. Dengan peralatan yang cukup memadai.
6.	Lab. Bahasa		✓		-
7.	Lab. Audio Visual	✓			Bersatu dengan Lab. Kimia
8.	Alat bantu peraga mengajar a. OHP b. LCD c. Gambar/Chart	✓			Cukup
9.	Tempat ibadah	✓			Memadai
10.	Tempat parkir	✓			Memadai
11.	Lapangan olahraga	✓			Terdidari dua lapangan olahraga, yaitu lapangan basket dan lapangan badminton.
12.	Ruang Koperasi Sekolah	✓			Ada, tetapi belum dimanfaatkan
13.	UKS	✓			Cukup
14.	Ruang BK	✓			Cukup
15.	Ruang OSIS	✓			Cukup
16.	Ruang Kelas	✓			Terdidari 9 kelas
17.	Ruang TU dan Kepala Sekolah	✓			Memadai
18.	Ruang Piket Guru	✓			Memadai
19.	Fasilitas kamar mandi/WC guru dan siswa	✓			Cukup
20.	Guru piket	✓			Cukup
21.	Gudang sekolah	✓			Cukup
22.	Kantin sekolah	✓			Cukup

Lampiran 5: Dokumentasi

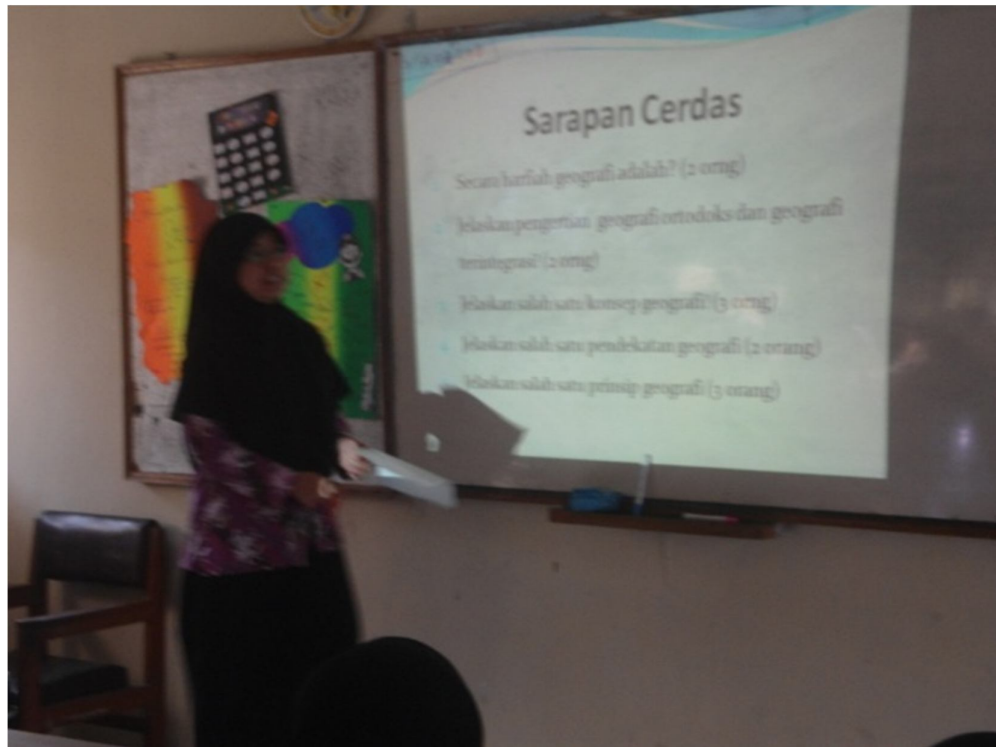


Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran geografi

Buku Paket Ilmu-ilmu Sosial non Buku Sekolah Elektronik (BSE)



Ketersediaan LCD di Ruang Kelas



Laboratorium Komputer



Komputer di Ruang Guru dan Perpustakaan



Lampiran 7: Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan

1. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang program BSE?

Jawab DJ: “Saya tidak tahu tentang BSE karena selama ini tidak ada sosialisasi penggunaannya, baik dari pihak dinas maupun sekolah”

Jawab UT: “BSE yaitu program buku murah dari pemerintah yang menyediakan buku-buku mata pelajaran guna memperlancar proses belajar mengajar, pengetahuan tersebut didapat dari internet dan media massa, sedangkan dari pihak dinas pendidikan dan sekolah hingga saat ini belum diadakan sosialisasi”

Jawab BM: “BSE adalah salah satu program dari Depdiknas yang menyediakan buku murah dan berkualitas, untuk mendapatkannya memerlukan jaringan internet”

Jawab HR: “Saya belum tahu, sejauh ini belum mendengar dan menggunakannya”

Kesimpulan:

Pemahaman tentang BSE belum dimiliki oleh semua guru di SMA N 1 Tempel. Dengan demikian diharapkan ada upaya dari guru untuk memahami BSE dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.

2. Adakah sosialisasi program BSE? Ada/ tidak, dari siapa.....

Jawab DJ: “Tidak ada sosialisasi, baik dari dinas maupun pihak sekolah”

Jawab UT: “Ada, tapi baru di media massa dan saya baca juga di internet”

Jawab BM: “Ada, saya baca di internet. Sedangkan di sekolah tidak ada sosialisasinya”.

Jawab HR: “Tidak ada sosialisasinya di sekolah”

Kesimpulan:

Sosialisasi program BSE belum dilaksanakan secara maksimal, baik di pihak dinas maupun pihak sekolah.

3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?

Jawab DJ: “Di sekolah sarana dan prasarana sudah banyak, seperti laboratorium komputer, LCD, perpustakaan dan lain-lain”.

Jawab UT: “Sarana dan prasarana yang ada cukup baik dalam proses pembelajaran”.

Jawab BM: “Sekolah ini sudah cukup lengkap dalam menyediakan fasilitasnya”

Jawab HR: “Sarana dan prasarana sekolah sudah bagus dan lengkap”

Kesimpulan:

Sarana dan prasarana di SMA N 1 Tempel sudah cukup baik

4. Apakah sarana dan prasarana tersebut mendukung penggunaan Buku Sekolah Elektronik (BSE)?

Jawab DJ: “Kemungkinan mendukung, karena sudah cukup lengkap”

Jawab UT: “Sarana dan prasarana di sekolah sudah sangat mendukung penggunaan BSE. Kegiatan mengakses BSE bisa dilakukan di setiap tempat di lingkungan sekolah”

Jawab BM: “Tentu saja, karena sudah bisa mengakses internet di lingkungan sekolah”

Jawab HR: “Sudah, karena sarana dan prasarana sekolah sudah bagus dan lengkap”

Kesimpulan:

Sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung penggunaan BSE.

5. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengakses internet, terutama untuk mengakses BSE?

Jawab DJ: “Saya tidak mampu mengakses internet, sehingga selama ini sumber belajar yang digunakan hanya berupa buku yang tersedia di perpustakaan”

Jawab UT: “Meskipun sudah mampu mengakses internet, tetapi proses untuk mendapatkan BSE masih mengalami kesulitan karena tidak mudah di *download*”

Jawab BM: “Untuk mengakses internet saya sudah bisa, tetapi untuk mengakses BSE saya masih sering mengalami kesulitan”

Jawab HR: “Sejauh ini saya baru mampu mengoperasikan komputer seperti kegiatan mengetik, tetapi untuk mengakses internet masih mengalami kesulitan”

Kesimpulan:

Tingkat penguasaan IT dikalangan guru masih tergolong rendah

6. Apakah Buku Sekolah Elektronik (BSE) digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu sosial di SMA N 1 Tempel?

Jawab DJ: “Pembelajaran yang saya lakukan di kelas tidak menggunakan BSE, saya lebih memilih LKS atau buku paket yang tersedia di perpustakaan, karena memperolehnya lebih mudah”

Jawab UT: “Saya menggunakan BSE dalam proses pembelajaran di kelas pada tahun ajaran 2008/2009, sedangkan untuk tahun ajaran berikutnya saya menggunakan LKS atau buku paket yang tersedia di perpustakaan, karena BSE sulit diakses dan yang dalam bentuk *hardcopy* masih sulit didapatkan”

Jawab BM: “Saya hanya membaca BSE sebagai tambahan materi saja, tetapi di kelas saya tidak menggunakan BSE sebagai acuan pembelajaran”

Jawab HR: “Saya tidak menggunakan BSE, saya menggunakan LKS saja. Untuk materi tambahan, siswa mencari sendiri di perpustakaan”

Kesimpulan:

Dari data-data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui bahwa penggunaan BSE mata pelajaran ilmu-ilmu sosial di SMA N 1 Tempel belum berjalan baik, para guru dan siswa menggunakan LKS atau buku paket selain BSE dalam proses pembelajaran.

7. Apakah ada kendala dalam penggunaan BSE? Sebutkan...

Jawab DJ: “Kendala ada, selain belum mampu mengakses internet juga BSE dalam bentuk *hardcopy* sulit didapatkan”.

Jawab UT: “Kendala ada, yaitu laboratorium komputer hanya digunakan pada saat mata pelajaran TIK saja, sedangkan para siswa yang memiliki laptop/komputer masih rendah, sehingga BSE belum dapat diakses secara maksimal”.

Jawab BM: “Sebenarnya jika para guru aktif, maka penggunaan BSE bisa dilaksanakan dengan baik, karena BSE bisa diakses dimana saja, tidak harus di sekolah”

Jawab HR: “Kendalanya belum mampu mengakses internet”

Kesimpulan:

Masih terdapat kendala dalam penggunaan BSE

8. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

Jawab DJ: “Mencari BSE dari pihak penerbit atau toko-toko buku”

Jawab UT: “Para guru mengadakan komunikasi dengan sekolah lain terkait perkembangan sumber belajar seperti BSE dan mencari BSE dari pihak penerbit atau toko-toko buku”

Jawab BM: “Mengaktifkan siswa untuk mengakses BSE, karena BSE bisa diakses dan digunakan dimana saja”.

Jawab HR: “Saya belajar mengakses internet dan mengadakan komunikasi dengan sekolah lain terkait perkembangan sumber belajar”

Kesimpulan:

guru telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi berbagai kendala dalam penggunaan BSE sehingga diharapkan BSE dapat digunakan sebagai sumber belajar.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 , 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : **567** /UN34.14/PL/2012
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 Maret 2012

Yth.
Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA Prop. DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama : **A Anis Fitriyyah**
NIM : 08405241032
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Geografi FISE UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Maret 2012 s/d selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tempel
Objek : Program Buku Sekolah Elektronik (BSE)
Tujuan maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : **"Pelaksanaan Program Buku Sekolah Elektronik (BSE) sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPS di SMA Negeri 1 Tempel"**

Demikianlah, atas bantuan serta izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
2. Kepala DISADIKPORA Kab. Sleman
3. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempel
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip Jurusan / Prodi. Pend. Geografi



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2014/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
Tanggal : 06 Maret 2012
Nomor : 567/UN34.14/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : A ANIS FITRIYYAH NIP/NIM : 08405241032
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN RUMPUN IPS DI SMA NEGERI 1 TEMPEL

Lokasi : SMA N 1 TEMPEL Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 07 Maret 2012 s/d 00 0000

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 07 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 0664 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/2014/V/3/2011. Tanggal: 07 Maret 2012 . Hal: Permohonan Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **A ANIS FITRIYYAH**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08405241032
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangmalang E6
No. Telp / HP : 087739322139
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PELAKSANAAN PROGRAM BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN RUMPUN IPS DI SMA N 1 TEMPEL"
Lokasi : SMA N 1 Tempel, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 07 Maret 2012 s/d 07 Juni 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
- 6.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Tempel
6. Ka. SMA N 1 Tempel
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial – UNY
8. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 07 Maret 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002